

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs*. Dengan model *One-group prettest-posttest Design*. Untuk model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Desain *one-group prettest-posttest design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan/ treatmen	Post-test
KE	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : Nilai post-test setelah diberi perlakuan.

3.2 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Bunda Kandung, yang beralamat di Desa Meunasah Tutong Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

3.3 Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah narasumber yang dijadikan sumber data riset.

Subjek pada penelitian ini adalah Anak Usia 5-6 tahun yang berjumlah 26 orang di TK Bunda Kandung.

2. Objek

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Maka objek yang menjadi penelitian ini adalah pengaruh kegiatan menonton film happy holly kids terhadap pembentukan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Bunda Kandung Aceh Besar.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adanya populasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah 26 orang anak usia 5-6 tahun di TK Bunda Kandung Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel, diperlukan teknik sampling. Yang mana teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Maka dari itu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 13 orang anak kelompok usia 5-6 tahun di TK Bunda Kandung Aceh Besar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah non-participant observation, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari subjek/objek yang sedang diteliti yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. pada observasi non-partisipan ini, observasi akan dilakukan secara terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan

pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Disiplin

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Karakter Disiplin	Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain	1. Mengetahui hak-haknya	1. Anak mampu bersikap patuh dan tidak berbohong
			2. Mentaati aturan kelas (kegiatan dan aturan)	1. Anak mau mengikuti aturan pada saat bermain 2. Anak mampu berbaris dengan rapi pada saat mengantri untuk cuci tangan 3. Anak mampu berbaris dan antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris
			3. Mengatur diri sendiri	1. Anak mau berbagi dan bergantian pada saat bermain 2. Anak mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol dengan temannya
			4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama	1. Anak mau bermain dengan teman sebaya 2. Anak datang tepat waktu ke sekolah

Sumber Modifikasi Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6

No	Indikator	Sub Indikator	Item Indikator	Nilai	Deskripsi Pengamatan
1	Mengetahui hak-haknya	Anak mampu bersikap patuh dan tidak berbohong		BB	Anak belum mampu bersikap patuh dan belum mau bersikap jujur
				MB	Anak mulai mampu bersikap patuh dan mulai mau bersikap jujur
				BSH	Anak sudah mampu bersikap patuh dan sudah bersikap jujur
				BSB	Anak sudah mampu bersikap patuh dan sudah mau bersikap jujur dengan sangat baik
2	Mentaati aturan kelas (kegiatan dan aturan)	Anak mau mengikuti aturan pada saat bermain		BB	Anak belum mau mengikuti aturan pada saat bermain
				MB	Anak mulai mau mengikuti aturan pada saat bermain
				BSH	Anak sudah mau mengikuti aturan pada saat bermain
				BSB	Anak sudah mau mengikuti aturan pada saat bermain dengan sangat baik
		Anak mampu berbaris dengan rapi pada saat mengantri		BB	Anak belum mampu berbaris dengan rapi pada saat

		untuk cuci tangan			mengantri untuk cuci tangan
				MB	Anak mulai mampu berbaris dengan rapi pada saat mengantri untuk cuci tangan
				BSH	Anak sudah mampu berbaris dengan rapi pada saat mengantri untuk cuci tangan
				BSB	Anak sudah mampu berbaris dengan rapi pada saat mengantri untuk cuci tangan dengan sangat baik
		Anak mampu berbaris dan antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris		BB	Anak belum mampu berbaris dan antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris
				MB	Anak mulai mampu berbaris dan antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris
				BSH	Anak sudah mampu berbaris dan antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris
				BSB	Anak sudah mampu berbaris dan

					antri pada saat senam dan kegiatan baris berbaris dengan sangat baik	
3	Mengatur diri sendiri	Anak mau berbagi dan bergantian pada saat bermain		BB	Anak belum mau berbagi dan bergantian pada saat bermain	
				MB	Anak mulai mau berbagi dan bergantian pada saat bermain	
				BSH	Anak sudah mau berbagi dan bergantian pada saat bermain	
				BSB	Anak sudah mau berbagi dan bergantian pada saat Bermain dengan sangat baik	
			Anak mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol dengan temannya		BB	Anak belum mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol dengan temannya
					MB	Anak mulai mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol

					dengan temannya
				BSH	Anak sudah mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol dengan temannya
				BSB	Anak sudah mampu memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat apersepsi dengan baik tanpa mengobrol dengan temannya dengan baik
4	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama	Anak mau bermain dengan teman sebaya		BB	Anak belum mau bermain dengan teman sebaya
				MB	Anak mulai mau bermain dengan teman sebaya
				BSH	Anak sudah mau bermain dengan teman sebaya
				BSB	Anak sudah mau bermain dengan teman sebaya dengan baik
		Anak datang tepat waktu ke sekolah		BB	Anak belum datang tepat waktu ke sekolah
				MB	Anak mulai

					datang tepat waktu ke sekolah
				BSH	Anak sudah datang tepat waktu ke sekolah
				BSB	Anak sudah datang tepat waktu ke Sekolah dengan baik

Skor Penilaian Diambil Menurut Sugiyono

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 1

MB : Mulai Berkembang, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan skor 2

BSH :Berkembang Sesuai Harapan, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 4.

Tabel 3.3 Tabel Skor Kategori Penilaian

Jenis Penilaian	Nilai Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

2. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa foto pada saat anak menonton film happy holly kids dan RPPH mengenai film happy holly kids dengan dua judul.

Tabel 3.4 Aktifitas pembelajaran

No	Indikator	Kegiatan	Rencana
1	Anak mengetahui hak-haknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dengan tertib mendengarkan cerita 2. Mendengarkan penjelasan guru 3. Mau bertanya dan menjawab pertanyaan 4. Menghitung jumlah teman laki-laki dan perempuan 5. Semua anak ikut menonton bersama 	Pada saat menonton anak mengetahui sikap dan cara berlaku disiplin dengan benar
2	Anak mampu mentaati aturan ketika saat bermain (kegiatan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antri pada saat mencuci tangan 2. Menunggu giliran pada 	Menonton film happy holly kids episode 1 dan 2

	aturan).	<p>saat bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Duduk sesuai aturan yang telah ditentukan 4. Mengikuti aturan yang telah dibuat bersama 5. Tidak mengganggu teman pada saat menonton 	
3	Anak mampu mengatur diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membereskan peralatan makan sendiri 2. Membereskan mainan kembali setelah bermain 3. Melatakan tas dan sepatu pada tempatnya 4. Meletakkan mainan sesuai tempatnya 5. Menghubungkan barang sesuai tempatnya 	Menonton Film happy holly kids episode 1 dan 2
4	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi bekal dengan temannya 2. Membiasakan kejujuran dalam bermain 3. Membiasakan bertanggungjawab dengan tugasnya 4. Membiasakan datang kesekolah dan makan tepat waktu 	Menonton film happy holly kids episode 1 dan 2

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan, observer memberikan tanda checklist (√) pada lembar penilaian proses pengamatan dan instrument penilaian kegiatan menonton yang telah disediakan. Analisis proses kegiatan menonton digunakan untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin pada anak.

Menurut Ditjen Mandas DIKNAS 2010 dalam Dimiyanti (2014:106) berpendapat bahwa pengukuran pengamatan terhadap anak pada lembar observasi dibagi menjadi 4 (empat) kriteria penilaian, yaitu :

1. BB (Belum Berkembang).
2. MB (Mulai Berkembang).
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
4. BSB (Berkembang Sangat Baik).

Peneliti akan menghitung jumlah persentase pada setiap anak untuk dianalisis. Menurut M. Ali (2003:177) mengemukakan bahwa analisis persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Setelah semua data dianalisis dengan rumus persentase tersebut, maka peneliti memberikan indikator keberhasilan pembentukan karakter disiplin pada anak.